

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Arikunto (2006:12) Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu objek yang alamiah (sebagai lawan dari pengertian eksperimen). Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi baik keadaan ataupun kondisinya, sehingga metode ini disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik. Sedangkan metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah sebagaimana adanya.

Menurut Irawan Soehartono (2008:35) metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat, suatu kelompok orang tertentu dan juga gambaran tentang hubungan satu gejala atau lebih yang sedang terjadi. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan oleh penulis, adalah menggunakan metode deskriptif. Dengan menggunakan metode ini, penulis diharapkan bisa memaparkan atau memberikan gambaran suatu satuan analisis secara utuh sebagai suatu kesatuan yang terintegrasi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Didalam melakukan sebuah penelitian, sumber data adalah komponen yang paling penting untuk menghasilkan penelitian yang akurat sehingga tidak meleset dari apa yang penulis teliti, maka dari itu penulis harus mampu untuk memahami sumber data mana saja yang mesti dipergunakan dalam penelitiannya.

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat atau diperoleh secara langsung dari sumber utama, yaitu dari para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Data primer dari penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan tersebut, yaitu:

- a. Masyarakat Pedesaan yang berada di wilayah Kelurahan Cimuncang
Kecamatan Garut Kota
- b. Pemerintahan Kelurahan Cimuncang , Kecamatan Garut Kota
- c. Pegawai Industri Kulit di Kelurahan Cimuncang Kecamatan Garut Kota

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Jenis data yang digunakan adalah jenis data penelitian kualitatif, karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu untuk dikuantifikasi secara angka atau menggunakan tabel kalkulasi. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami dan memahami apa yang ada dalam masyarakat didalam kehidupan masyarakat itu sendiri.

Sumber data skunder sendiri terdiri dari data-data pelengkap yang diperoleh dari sumber data kedua, mencakup buku-buku yang dijadikan referensi untuk melengkapi data penelitian dari tema yang diangkat yaitu tentang "Peranan Modernisasi Industri Kulit Terhadap Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat".

3.3.3 Jenis Data

Memilih dan menentukan jenis penelitian yang akan digunakan penulis sebelum meneliti lapangan adalah hal yang paling penting, sebab jenis penelitian merupakan suatu cara yang menjadi dasar utama ketika penulis melakukan penelitian. Karena pemilihan dan penentuan jenis penelitian sangat berpengaruh besar terhadap keseluruhan perjalanan penelitian.

Sedangkan apabila dilihat dari sifatnya penelitian ini. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang didasarkan kepada subyek penelitian sebagai data primer yang sangat dibutuhkan, dalam hal ini adalah manusia. Selain itu juga penelitian ini memasukan referensi buku-buku dan dokumen yang dibutuhkan dan berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian dari beberapa data dan arsip yang berhubungan dengan masalah yang dituju, serta masyarakat Pedesaan dilingkungan Kelurahan Cimuncang Kecamatan Garut Kota. Penelitian deskriptif itu sendiri mempunyai artian yaitu sebuah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun

sistem kelas pada peristiwa masa sekarang. Selain itu juga, Penulis mengemukakan fenomena-fenomena sosial mengenai pembahasan yang diteliti dengan mendeskripsikan dan mencatat peristiwa sesuai dengan keadaan yang berkembang pada situasi sosial yang sedang terjadi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Supaya peneliti mendapatkan data yang akurat dari apa yang ditelitinya maka dari itu diperlukan suatu teknik atau metode untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dari lapangan. Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis diharuskan mengetahui dan memahami apa yang dimaksud dengan metode penelitian terlebih dahulu. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Soehartono (2008:69) observasi atau disebut juga pengamatan secara luas artiannya adalah kegiatan untuk melakukan pengukuran terhadap lapangan penelitian, tetapi observasi atau pengamatan disini diartikan dengan artian lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan sehingga pengamatan ini tidak perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Berdasarkan keterlibatan pengamat terhadap kegiatan orang yang diamati, observasi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu: (1) Participant Observation: dalam observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati. (2) Nonparticipant

Obsevation: dalam observasi tidak partisipan, pengamat berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut serta didalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

Adapaun dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan obsevasi terlibat (participant Obsevation), artinya peneliti juga ikut menjadi bagian dari objek yang diteliti dan terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Sübjek penelitian. Sehingga data yang diperoleh adalah data yang masih aktual, dalam artian data yang dikumpulkan dan diperoleh dari Sübjek pada saat terjadinya tingkah laku, dan keabsahan alat ukur dapat diketahui secara langsung, karena peneliti terlibat langsung kedalam kegiatan-kegiatan yang lakukan oleh Sübjek penelitian, sehingga penulis seolah-olah merupakan bagian dari mereka.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:72) teknik wawancara atau interview adalah teknik penelitian yang menggunakan cara tanya jawab secara langsung dengan para responden atau informan, cara menggunakan teknik wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur dilakukan untuk menilai keadaan seseorang agar peneliti mengetahui tentang pandangan, pendapat serta keterangan atau kenyataan-kenyataan yang dilihat dan dialami oleh responden atau informan terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Oleh karena itu teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik wawancara bebas terpimpin, penulis hanya membawa pedoman-pedoman tentang pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Menggunakan metode wawancara dalam penelitian ini, dimaksudkan agar penulis mendapatkan informasi dengan bertatap muka secara fisik maupun secara tidak langsung (Telpon) dan bertanya-jawab dengan informan. Dengan metode ini, penulis berperan sekaligus sebagai piranti pengumpul data dalam berwawancara.

Menurut Arikunto (1998:145) informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti. Peneliti sendiri mewawancarai beberapa narasumber seperti masyarakat dan staf/ajaran pemerintahan Kelurahan Cimuncang Kecamatan Garut Kota.

3.4 Analisis Data

Untuk mempermudah dalam menganalisa data yang sudah diperoleh penulis merumuskan beberapa cara seperti dalam pengambilan kesimpulan analisa ini sesuai dari hasil observasi dan dari hasil studi kepustakaan. Adapun tujuan dari langkah analisa data sendiri adalah agar data tersusun rapih secara sistematis, maka pengolahan data dengan mengikuti beberapa tahapan menjadi sangat penting sehingga memungkinkan untuk ditelaah dan dipahami lebih mendalam, tahap-tahap dalam analisa data meliputi: identifikasi data, verifikasi data, klasifikasi data, serta

pengambilan kesimpulan tentang penjabaran umum optimalisasi dampak modernisasi industry kulit terhadap tingkat social ekonomi masyarakat. Sefia hasil pengambilan dari data — data yang diperoleh tersebut telah di analisa kembali oleh peneliti.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Masyarakat Kelurahan Cimuncang Kecamatan Garut Kota dan di P.D Murni Penelitian ini dilakukan diwilayah tersebut karena mengingat daerah tersebut merupakan daerah yang sedang mengalami masa modernisasi dalam setiap aspek sosialnya yang tentunya hal itu menjadi ketertarikan untuk kemampuan akademik penulis sendiri. Selain itu, wilayah tersebut juga merupakan tempat tinggal penulis.

3.6 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini direncanakan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian
2014 - 2015

Tahapan Penelitian	Desember				Januari				Oktober				November				Desember			
	unnnueaunanuaauueau																			
Pengajuan Judul																				
Pembuatan Proposal Penelitian																				
Bimbingan Proposal																				

Penelitian																				
Seminar Proposal Penelitian																				
Pengumpulan dan Pengolahan Data																				
Bimbingan Skripsi																				
Penyelesaian Skripsi																				
Sidang Skripsi																				

